

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah perairan Sumatra Barat termasuk kedalam pembangunan Nasional yang cukup berpotensi memberikan kesejaterakan serta pembangun ekonomi di bidang sektor kelautan dan Perikanan. Keberadaan kawasan pesisir memiliki arti yang sangat penting karena merupakan daerah peralihan antara ekosistem Laut serta memiliki potensi sumberdaya alam yang melimpah dan lingkungan yang sangat kaya, tercermin dari besarnya hasil keanekaragaman hayati beserta potensi Perikanan Laut (Dahuri,2003).

Pemerintah melalui Departemen Dinas Kelautan dan Perikanan telah melakukan berbagai Pembangunan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) yang berjalan sesuai dengan pendampingan terdapat didalam pedoman umum pengelolaan seluruh daerah kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang berkelanjutan.

Dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 2004 sebagai amademen dari Undang - Undang Nomor 9 Tahun 1985 tentang Perikanan, fungsi dan peranan pelabuhan Perikanan pada intinya meliputi:

- a) Pusat pengembangan ekonomi dan masyarakat Nelayan
- b) Tempat berlabuh kapal Perikanan dan tempat pendaratan Ikan hasil tangkap.
- c) Pusat pemasaran dan distribusi hasil perikanan.
- d) Pusat penyuluhan dan pengumpulan data.
- e) Pusat pengawasan penangkapan, pengendalian, dan Pemanfaatan sumber daya.

Dibutuhkan perencanaan Pelabuhan Pangkalan Ikan yang mapan dalam menunjang kegitan Nelayan setempat, serta bertujuan mendorong pertumbuhan perekonomian kedepan dan meningkatkan kesejateraan masyarakat sebagai sektor andalan demi meningkatkan nilai (PAD).

Berdasarkan keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. KEP. 32 /MEN/2010, Tentang penetapan kawasan Kabupeten Agam sebagai Kawasan Minapolitan yang menitik beratkan pembangunan pada disektor Perikanan

Tangkap mengingat Kabupaten Agam luasan laut yang dimiliki disepanjang bagian barat yang berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia.

Dengan dituliskannya isu strategis yang dikutip dari (RTRW Kabupaten Agam Tahun 2010-2030) tentang kebijakan untuk mengembangkan sektor kelautan dan Perikanan di Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku sebagai pelabuhan (UMPAN) yaitu sebagai pelabuhan perikanan dan pelabuhan transportasi barang untuk jalur Laut. dengan panjang pesisir pantai sekitar \pm 43 Km², dengan luas Lautan mencapai 313,04 Km² yang menjadi kewenangan Kabupaten Agam. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, Maka perlunya pemerintah Kabupaten Agam dalam memperhatikan sektor kelautan dan perikanan.

Kabupaten Agam sudah memiliki Pelabuhan Perikanan dengan Tipe Pelabuhan PPI dengan kelas pelabuhan tipe D yang terletak didalam batasan administasi Nagari Tiku Selatan yang telah beroperasi selama 43 tahun yang lalu yaitu tepatnya beroperasi sekitar tahun 1978 dan merupakan kegiatan perikanan tangkap terbesar di Kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat (Kusniwati,2013).

Penelitian ini bertujuan mengangkat isu yang ada untuk dapat memberikan gambaran arahan pengembangan, yaitu sebagaimana sektor Perikanan tidak terlepas dari dukungan ketersediaan fasilitas pada Pelabuhan Perikanan dalam mendukung segala aktivitas masyarakat nelayan yang berkegiatan di Laut (penangkapan) dengan aktivitas di darat (pengolahan dan pemasaran) serta segala aktivitas penyediaan bahan pembekalan, perlengkapan, pengolahan hasil tangkap, dengan diadakannya studi *Penilaian Fasilitas Untuk Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku Dalam Mendukung Kegiatan Nelayan di Nagari Tiku Selatan*. Diharapkan dengan dilakukannya studi ini dapat memberikan dorongan dan arahan jika dilakukannya pengembangan di Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku yang berada di Nagari Tiku Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian mengangkat isu permasalahan yang ada di dalam kawasan studi ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

Bagaimana ketersediaan fasilitas jika dilakukannya pengembangan fasilitas pada Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku, berdasarkan cara pandang persepsi masyarakat nelayan terhadap fasilitas yang dapat mendukung kegiatan nelayan?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan gambaran bagaimana ketersediaan fasilitas pada Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku dan pengembangannya fasilitas pada Pelabuhan Pangkalan Ikan Tiku untuk mendukung kegiatan Nelayan.

1.3.2 Sasaran

Berdasarkan rumusan masalah, sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Teridentifikasinya ketersediaan fasilitas untuk mengetahui fasilitas yang diperlukan dalam Pelabuhan Pangkalan Ikan berdasarkan hasil persepsi nelayan, jika dilakukannya pengembangan di Pelabuhan Pangkalan Ikan Tiku.

1.4 Ruang Lingkup Studi

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup penelitian ini dibagi atas dua ruang lingkup yaitu, ruang lingkup wilayah yang menjelaskan batasan kawasan studi beserta fasilitas pada Pelabuhan Perikanan Ikan (PPI) Tiku dan ruang lingkup materi yang akan dibahas untuk membuat pembatasan dalam penelitian ini lebih fokus dan ditujukan dalam melakukan penilaian ketersediaan fasilitas untuk pengembangan di kawasan Pelabuhan Pangkalan Ikan.

Materi pembahasan dalam penelitian ini secara garis besar yaitu untuk menganalisis ketersediaan fasilitas dalam kecocokan keberadaan, kondisi dan pemanfaatannya, Jika dilakukan pengembangan. Penelitian ini lebih mengarah kepada gambaran arah pengembangan fasilitas Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI)

Tiku. Aspek-aspek lain yang tidak termasuk kedalam pengembangan fasilitas di Pelabuhan Pangkalan Ikan tidak dikaji dalam penelitian ini.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Kawasan studi terletak pada Kabupaten Agam dengan letak titik geografis $00^{\circ} 28' 34''$ LS dan $99^{\circ} 46'39''$ BT, Luas wilayah Kabupaten Agam adalah 2.232,3 Km² adapun batasan Kabupaten Agam antara lain:

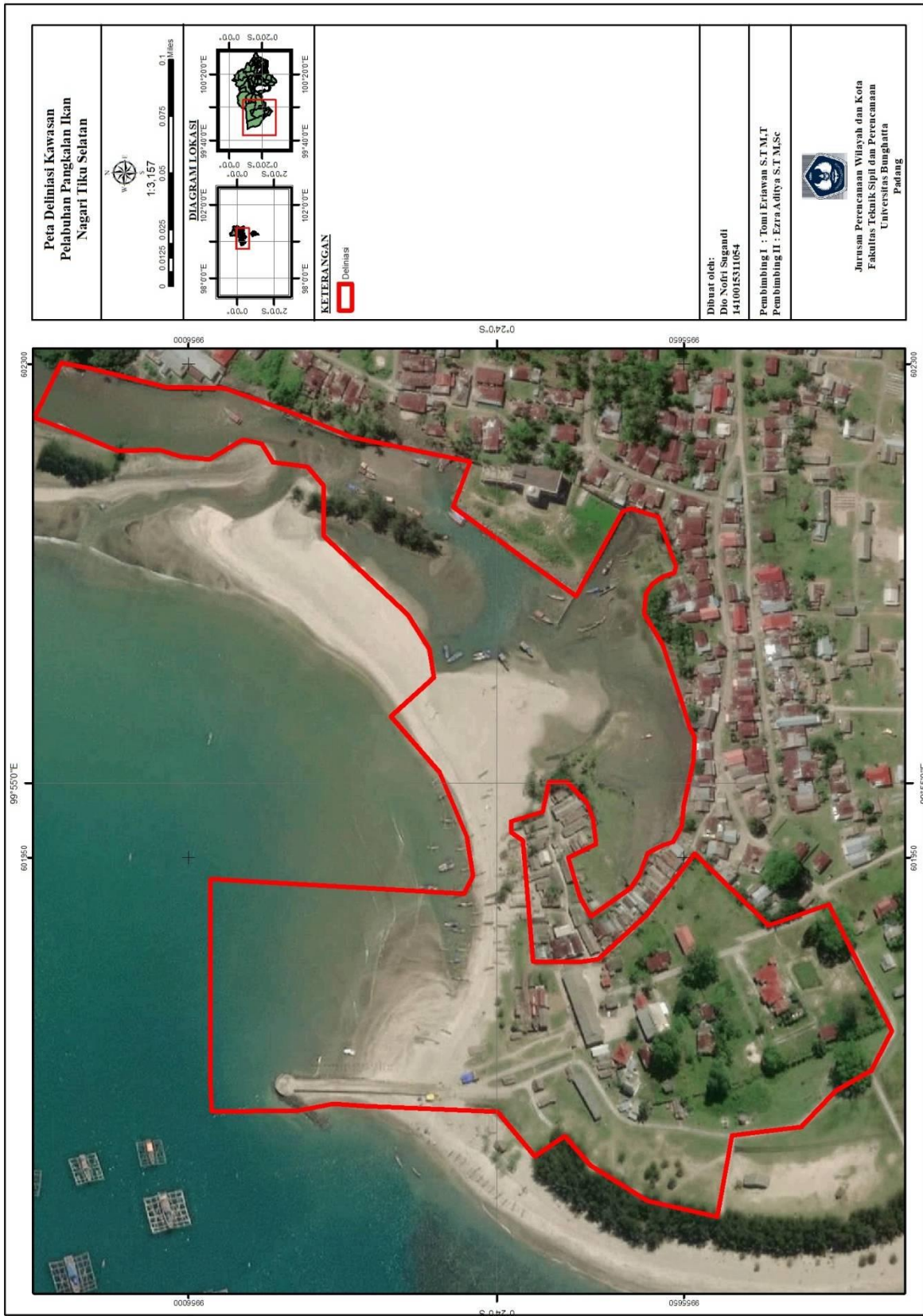
- ❖ Sebelah Utara : Kabupaten Pasaman Barat.
- ❖ Sebelah Selatan : Kabupaten Padang Pariaman.
- ❖ Sebelah Timur : Kabupaten Lima Puluh Kota.
- ❖ Sebelah Barat : Laut Samudra Indonesia.

Dikabupaten Agam memiliki sentral ekonomi perikanan dan kelautan yaitu Pelabuhan Pangkaln Ikan (PPI) Tiku yang terletak di Dusun Jorong Pasir Tiku, Nagari Tiku Selatan, Kecamatan Tanjung Mutiara memiliki luasan kawasan yang dikelola oleh pemerintah yaitu 2 Ha dengan batas kawasan Pelabuhan Pangkalan Ikan Tiku sebagai berikut:

- ❖ Sebelah Utara : Jorong Kampung Darek
- ❖ Sebelah Selatan : Objek Wisata Pasir Tiku
- ❖ Sebelah Timur : Jorong Pasar Tiku
- ❖ Sebelah Barat : Laut Samudra Hindia

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta citra batasan kawasan Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku pada gambar dibawah berikut ini:

Gambar 1.2
Peta Kawasan Pelabuhan Pangkalan Ikan Tiku



1.5 Metodologi Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan memperlihatkan masalah yang akan dikaji, Dalam hal ini akan digunakan metode survey lapangan yang merupakan penelitian untuk memperoleh data ataupun keterangan dalam suatu penelitian tertentu, dengan demikian maka akan didapat suatu gambaran yang jelas mengenai wilayah yang akan diteliti tersebut.

Pada metode kuantitatif deskriptif akan hal-hal yang berpengaruh terhadap pengambilan data penelitian ini menggunakan hasil presepsi responden yang kemudian di jadikan angka-angka yaitu dengan cara mempersenkan keluaran dari hasil wawancara bersama responden dan menginterpertasikan masing-masing variabel yang telah ditentukan diharapkan mendapatkan data akurat untuk digunakan analisis sederhana sebagai teknik mendeskriptifkan hasil hasil keluaran.

1.5.1 Metode Pengambilan Data

Proses metode penelitian meliputi pengumpulan data, baik primer maupun skunder, adapun survey yang digunakan yaitu dengan memperhatikan masalah yang akan dikaji. Dalam penelitian ini akan menggunakan *survey* lapangan yaitu observasi yang merupakan perolehan data bersumber dari hasil wawancara, pengamatan dan penggalian dokumen ataupun keterangan informasi dalam suatu wilayah tertentu, (wahidmurni,2017:1) dengan demikian akan didapatkan suatu informasi lebih *detail* mengenai wilayah studi.

1. Survy Primer

Data primer dilakukan dengan observasi di lapangan yang digunakan untuk teknik penyaringan data melalui pengamatan secara langsung dilapangan secara sistematis mengenai fenomena yang diteliti.

- a. Wawancara menurut Lexy J. Maelong adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara yang mengajukan pertanyaan serta yang diwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu, (Lexy J.

Maelong, 2001:135). Wawancara dilakukan bersama masyarakat yang berprofesi sebagai masyarakat nelayan untuk mendapatkan jawaban dan informasi terkait dengan keberadaan, kondisi, dan pemanfaatan fasilitas Pelabuhan Pangkalan Ikan Tiku.

- b. Data dokumentasi sangat penting dilakukan untuk memperjelas pengumpulan data dari observasi dan wawancara berupa foto. Proses ini sangat penting dilakukan untuk menganalisis data serta sebagai bukti laporan penulisan yang bisa digunakan oleh pihak – pihak terkait dimasa yang akan datang.
- c. Kusioner yaitu merupakan data melalui penyelenggaraan angket kepada responden untuk mendapatkan informasi atau memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah di sediakan. Adapun masyarakat yang dijadikan responden dalam penelitian adalah penduduk setempat yang berprofesi sebagai masyarat nelayan, yaitu : pedagang ikan, nahkoda kapal dan ABK yang berada di lingkungan Pelabuhan Pangkalan (PPI) Ikan Tiku, Nagari Tiku Selatan.

2. Data Skunder

Pengumpulan data skunder bertujuan untuk mengumpulkan data – data tertulis baik berupa buku skripsi, jurnal dan laporan penelitian, atau mempelajari sumber literatur yang relevan dengan penelitian ini. Hal ini dapat menjadi bahan perbandingan serta dapat menjadi pedoman dan pendukung dalam melaksanakan penelitian.

Tabel 1.1
Pengumpulan Data Pada Survey Sekunder dan Primer

No	Kebutuhan Data	Survey		Sumber Data
		Sakunder	Primer	
1	Guna lahan kawasan.		✓	Observasi Lapangan dan Peta Citra Satelit.
2	Fasilitas-fasilitas yang digunakan dalam aktifitas nelayan dalam kegiatan pendaratan, penanganan pengolahan, dan pemasaran di Pelabuhan Pangkalan Ikan Tiku	✓	✓	Artikel, data dinas kelautan dan Perikanan Kabupaten Agam, wawancara serta observasi langsung di lapangan.
3	Jumlah penduduk berdasarkan	✓		Data pekerjaan

No	Kebutuhan Data	Survy		Sumber Data
		Sakunder	Primer	
	Pekerjaan masing-masing jorong yang bekerja sebagai nelayan			Kecamatan Tanjung Mutiara
4	Keberadaan, kondisi dan pemanfaatan fasilitas		✓	Observasi dan Wawancara di lapangan.
5	Presepsi/keinginan nelayan terhadap fasilitas di Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku.		✓	Obsevasi dan Kosioner

Sumber: Hasil Olah Data ,2021

1.5.2 Metode Pendekatan

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dimana sample dianggap sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiono, 2012). Teknik *probability sampling* yang dipilih dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah *sample random sampling* dimana penarikan sampel secara sederhana dengan cara random/ undian/ secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2012). Pemilihan sampel ditentukan oleh kebutuhan data dalam penelitian ini. Untuk mengetahui jumlah sampel atau responden pada penelitian ini, maka dapat dihitung dalam rumus berikut (Sarwono, 2006) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

- n** = Ukuran Sampel
- N** = Populasi Sampel
- d** = Derajat Keberadaan (0,1, 0,05, 0,01)

Sampel yang dijadikan sebagai responden, dimana responden yang berpropesi sebagai masyarakat nelayan, pedagang, nahkoda kapal, dan ABK. dengan menggunakan rumus diatas, maka didapatkan jumlah sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.068 \text{ Jiwa}}{1+ 1.068 (0,1)^2}$$

$$n = 100 \text{ Jiwa}$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel yang dijadikan responden yaitu yang bekerja sebagai nelayan di kawasan Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku adalah sebanyak 100 jiwa.

1.5.3 Metode Analisis

Analisis Data dilakukan dengan menggunakan metode Kualitatif Deskriptif yaitu pengolahan hasil data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan pendekatan metode riset yang dilakukan berdasarkan persepsi masyarakat nelayan yang berada di Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku untuk penilaian pengembangan yaitu:

Metode Analisis (Skala Guttman) dilakukan dengan menggunakan pengukuran *Skala Guttman* skala ini dikembangkan oleh Louis Guttman, yaitu penilaian dengan pembobotan untuk mengetahui keberadaan, kondisi, dan pemanfaatan fasilitas yang ada pada Pelabuhan Pangkalan Ikan Tiku. Menggunakan teknik pengukuran yaitu angket (*Questionnaire*). Lalu dengan memberikan perhitungan hasil pembobotan skor yang dijadikan data-data untuk ditabulasikan dan dilakukan analisis kompresni untuk dapat menghasilkan keluaran terbaik dalam penelitian ini. Adapun skor yang diberikan dalam penelitian yaitu 0 dan 1 untuk jenis data. Adapun rumus pemberian parameter oleh peneliti sebagai berikut:

a. Keberadaan

Untuk jawaban **Ada** diberikan = skor 1

Untuk jawaban **Tidak** diberikan = skor 0

Tabel 1.2
Kriteria Penentuan Skor Keberadaan

Parameter	Kriteria	Skor
Keberadaan	Ada	1
	Tidak Ada	0

Sumber : Metode Analisis tahun 2021

Pada tabel diatas dapat di ketahui dari hasil jawaban reponden dari pengumpulan data (angket) untuk dikonvensikan dalam presentase yang diperoleh dengan cara:

Jawaban “Ada ” = $1 \times 100\%$: 100%

Jawaban“ Tidak Ada” = $0 \times 100\%$: 0%(sehingga tidak perlu dihitung)

b. Kondisi

Untuk jawaban **Baik** diberikan = skor 1

Untuk jawaban **Buruk** diberikan = skor 0

Tabel 1.3
Kriteria Penentuan Skor Kondisi

Parameter	Kriteria	Skor
Kondisi	kondisi Baik	1
	kondisi Buruk	0

Sumber : Hasil Analsiis tahun 2021

Pada tabel diatas dapat di ketahui dari jawaban reponden dari pengumpulan data (angket) untuk dikonvensikan dalam presentase yang diperoleh dengan cara:

Jawaban “ Baik ” = $1 \times 100\%$: 100%

Jawaban “ Buruk ” = $0 \times 100\%$: 0% (sehingga tidak perlu dihitung).

c. Pemanfaatan

Untuk jawaban **Dimanfaatkan** diberikan = skor 1

Untuk jawaban **Tidak Dimanfaatkan** diberikan = skor 0

Tabel 1.4
Kriteria Penentuan Skor Pemanfaatan

Parameter	Kriteria	Skor
Pemanfaatan	Dimanfaatkan	1
	Tidak Dimanfaatkan	0

Sumber : Hasil Analisis tahun 2021

Pada tabel diatas dapat di ketahui dari jawaban reponden dari pengumpulan data (angket) dikonvensikan dalam presentase yang diperoleh dengan cara:

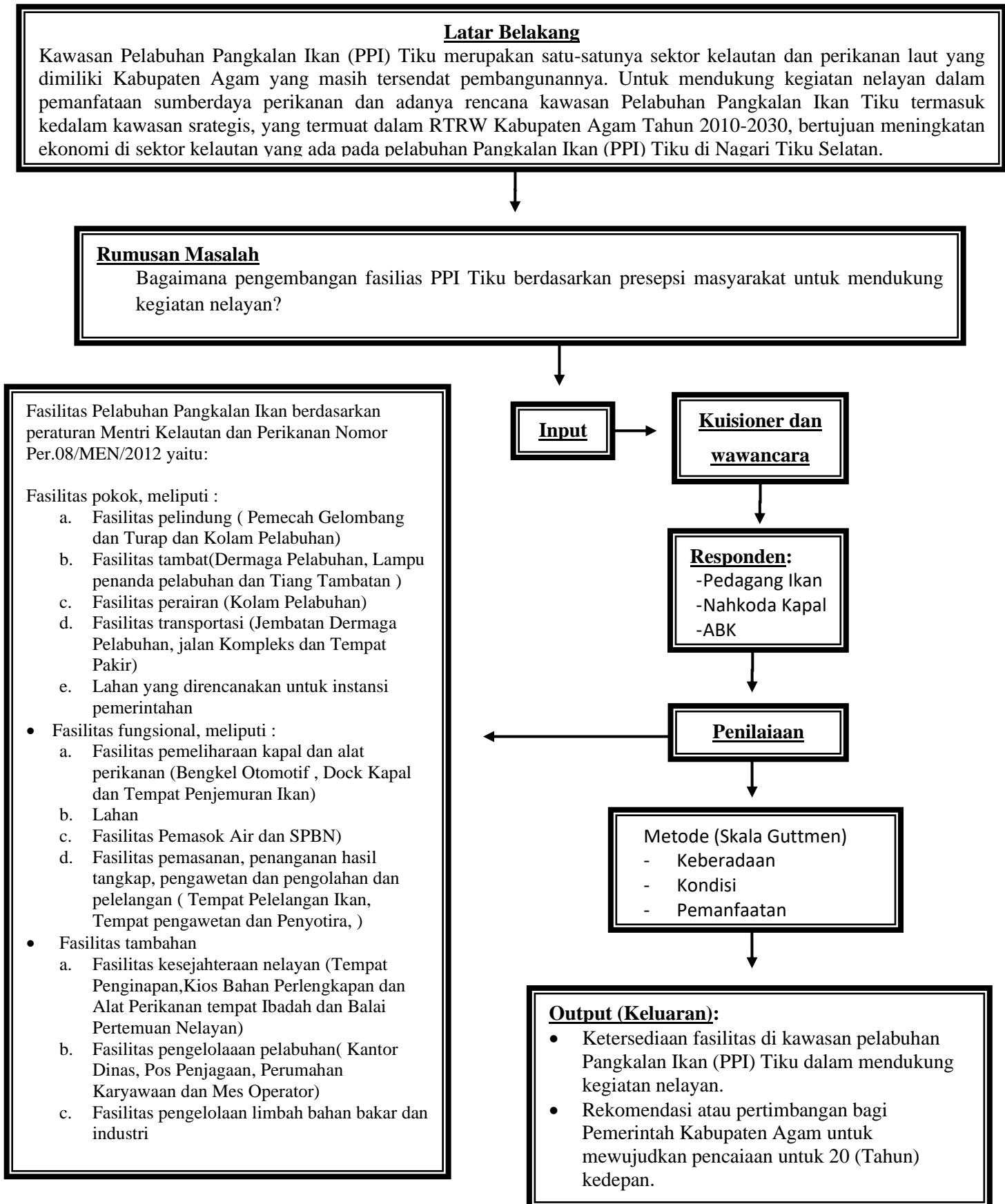
Jawaban “Dimanfaatkan” = $1 \times 100\% : 100\%$

Jawaban “Tidak Dimanfaatkan” = $0 \times 100\% : 0\%$ (sehingga tidak perlu dihitung).

1.6 Keluaran

Berdasarkan tujuan dan manfaat yang telah di jelaskan diatas. Keluaran yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dapat memberikan gambaran atau arahan mengenai ketersediaan fasilitas nelayan berdasarkan presepsi nelayan mendukung kegiatan nelayan di Pelabuhan Pelelangan Ikan (PPI) Tiku. serta penelitian ini menjadi bahan pertimbangan untuk Dinas Perikanan dan Kalutan Kabupaten Agam dalam mencapai cita-cita pemerintah di sektor kelautan dan perikanan Kabupaten Agam untuk meningkatkan ekonomi dan sekaligus mensejahterakan masyarakat nelayan dimasa mendatang .

Gambar 1.3
Karangka Berpikir Penelitian



1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan, peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan dan kegunaannya, sehingga semua data yang dibutuhkan dalam proses selanjutnya terangkum secara sistematis dalam studi ini, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang kawasan studi, rumusan masalah tujuan dan sasaran, ruang lingkup, batasan studi, metodologi, dan sistematika penulisan laporan serta kerangka berpikir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang tinjauan teori mengenai dasar sebagai pedoman dalam penelitian untuk mendukung kajian penelitian untuk ketersediaan fasilitas dan lingkup Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.08/MEN/2012.

BAB III GAMBARAN WILAYAH STUDI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang gambaran lokasi penelitian, jenis sumber data, metode pengumpulan data, variable penelitian.

BAB IV PENILAIAN PENGEMBANGAN FASILITAS PELABUHAAN PANGKALAN IKAN TERHADAP KEGIATAN NELAYAN DI NAGARI TIKU SELATAN

Pada bab ini menguraikan tentang analisa identifikasi ketersediaan fasilitas di Pelabuhan Pangkalan Ikan Tiku yang berdasarkan parameter keberadaan, kondisi dan pemanfaatan fasilitas berdasarkan hasil persepsi responden yang dijadikan data perhitungan dalam menganalisis ketersediaan fasilitas berdasarkan persepsi nelayan untuk fasilitas Pelabuhan Pangkalan Ikan Tiku dan mengeluarkan hasil pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini akan menyimpulkan hasil dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan kemudian menyampaikan hasil analisis studi.